

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan dari uraian-uraian pada pembahasan-pembahasan sebelumnya, yaitu BAB I sampai dengan BAB IV, maka dari itu penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Peranan Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan terhadap efektivitas Pusat Layanan Keluarga Sakinah dalam menekan angka perceraian di Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi dengan menggunakan metode-metode penyampaian pada program Pusaka Sakinah sebagai berikut:

##### **1. Efektivitas Kegiatan Pusaka Sakinah**

Kegiatan Pusaka Sakinah Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan terbagi menjadi dua sesi, sesi pertama dengan materi berkah keuangan keluarga yang dilaksanakan delapan jam pelajaran (satu hari), sesi kedua dengan materi relasi harmonis yang dilaksanakan enam belas jam pelajaran (dua hari) dengan menggunakan modul BERKAH (Belajar Rahasia Nikah). Bimbingan tersebut diberikan kepada pasangan suami dan istri yang telah menikah dan usia pernikahannya dua sampai sepuluh tahun pernikahan, dengan maksimal usia pasangan tersebut yaitu 40 tahun.

Sejauh ini mengenai efektivitas program Pusat Layanan Keluarga Sakinah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan dari tahun 2019 sampai dengan 2022 sudah terealisasi dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara mengenai program Pusat Layanan Keluarga Sakinah dapat disimpulkan program yang diselenggarakan sangat berdampak positif terhadap pola berfikir masyarakat dalam menjalin hubungan rumah tangga. Oleh karena itu program tersebut harus tetap dilaksanakan sebagai upaya pembinaan, pengarahan dalam setiap kehidupan rumah tangga.

Dari semua uraian tentang kegiatan Pusaka Sakinah di KUA Tambun Selatan penulis menyimpulkan bahwa pada prosesnya program Pusaka Sakinah terbilang sangat efektif, secara umum dalam merealisasikan tujuannya yaitu berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas perkawinan serta mewujudkan keluarga yang *sakinah mawaddah dan warahmah*, usaha-usaha yang dilakukan mendapatkan hasil yang sangat baik dan signifikan serta memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat dalam bidang bimbingan perkawinan, sehingga tujuan daripada program Pusaka Sakinah dapat dicapai dengan baik semata-mata dalam mengurangi angka perceraian yang terjadi di masyarakat khususnya wilayah Tambun Selatan.

a. Bimbingan Keuangan Keluarga

Berdasarkan data dari Kecamatan Tambun Selatan, kasus perceraian sampai saat ini sudah tercatat terdapat 3.538 jiwa, angka perceraian tersebut terbilang

cukup tinggi yang mayoritas penyebab perceraian adalah permasalahan ekonomi keluarga dan perselisihan yang tiada henti. Hal tersebut menunjukkan fenomena yang mengkhawatirkan, diperlukan intervensi pemerintah melalui program yang tepat guna dan tepat sasaran. Sehingga dalam Kegiatan Bimbingan Berkah Keuangan Keluarga, diberikan materi mengenai Pengelolaan Keuangan Keluarga, Financial Chek-up dan Tujuan Keuangan, Instrumen Investasi dan Resiko Investasi, dan Menyusun rencana Keuangan Keluarga.

Dengan bimbingan berkah keuangan mewujudkan keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* melalui pemberian bekal pengetahuan, peningkatan pemahaman dan keterampilan tentang kehidupan rumah tangga dan berkeluarga. Sejak tahun 2019 sampai 2021 KUA Tambun Selatan telah melaksanakan 9 kali pertemuan kegiatan pusaka sakinah dengan materi bimbingan berkah keluarga, dengan capaian para peserta yang baik sehingga menghasilkan apa yang menjadi tujuan dari kegiatan tersebut.

b. Bimbingan Berkah Membangun Relasi Harmonis

Membangun keluarga yang kokoh memerlukan upaya komprehensif dan sungguh-sungguh, yang dimulai dari mempersiapkan pasangan Calon Pengantin dan remaja usia nikah memasuki mahligai rumah tangga sampai dengan memberikan bimbingan, edukasi dan pelatihan mengenai seluruh seluk beluk kehidupan berumah tangga kepada pasangan suami istri dalam meningkatkan ketahanan keluarga.

Sehingga pada Kegiatan Bimbingan Berkah Membangun Relasi Hoarmonis, diberikan materi Mengenal Diri dan Pasangan serta Membangun Visi Keluarga Sakinah, Membangun Hubungan dan dan Mengelola Dinamika Perkawinan. Dengan Bimbingan Berkah Membangun Relasi Harmonis Kita Wujudkan Keluarga yang sakinah, mawaddah warrahmah melalui pemberian bekal pengetahuan, peningkatan pemahaman dan keterampilan tentang kehidupan rumah tangga dan keluarga. Sejak tahun 2019 sampai 2021 KUA Tambun Selatan telah melaksanakan 9 kali pertemuan kegiatan pusaka sakinah dengan materi bimbingan relasi harmonis, penyampaian pada materi tersebut menjadi bekal kepada pasangan suami dan istri dalam membangun rumah tangga sehingga tercapainya tujuan keluarga yang *sakinah mawaddah dan warahmah*.

Dari kedua variable yang digunakan dalam penyampaian materi-materi pada program Pusaka Sakinah adalah indikator-indikator penyebab terjadinya perceraian, menjelaskan bagaimana mengelola keuangan keluarga, penyelesaian konflik dalam rumah tangga, komunikasi yang baik dengan pasangan. Sehingga materi-materi yang diatas sangat diperlukan diberikan kepada pasangan suami dan istri dalam membentuk keluarga yang harmonis agar tercapainya mutu perkawinan.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Pusaka Sakinah**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung yang dimiliki Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan dalam melaksanakan program Pusaka Sakinah antara lain:

- 1) Tempat pelaksanaan program Pusaka Sakinah.
- 2) Letak wilayah yang terbilang cukup strategis, sehingga mudah dijangkau.
- 3) Sumber daya manusia yang dimiliki Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan.
- 4) Sosialisasi melalui penyuluh agama honorer (PAH), sehingga memudahkan program Pusaka Sakinah.
- 5) Tidak ada biaya administrasi untuk mengikuti program Pusaka Sakinah.
- 6) Setiap peserta yang mengikuti program Pusaka Sakinah mendapatkan uang transportasi sebesar Rp. 50.000/peserta.

b. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat pada program Pusaka Sakinah yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Tambun Selatan antara lain:

- 1) Kurangnya antusias masyarakat dalam mengikuti program Pusaka Sakinah. Hal ini dikarenakan untuk yang mengikuti kegiatan tersebut dikhususkan kepada pasangan suami dan istri yang sudah melakukan pernikahan kurang lebihnya 10 tahun.

- 2) Narasumber harus memiliki standar kompetensi sesuai yang diatur oleh Kementerian Agama. Oleh karena itu setiap narasumber yang mengisi materi pada program tersebut tidak bisa sembarangan siapapun dapat menjadi narasumber, sehingga dalam pencarian narasumber dapat terkendala.
- 3) Belum adanya kerjasama dengan lembaga-lembaga swasta lainnya. Untuk dapat mensosialisasikan program Pusaka Sakinah perlu diadakannya kerjasama oleh lembaga-lembaga non-pemerintah, sehingga masyarakat dapat mengikuti program Pusaka Sakinah.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan pada skripsi ini maka penulis menyampaikan beberapa saran terkait program Pusaka Sakinah, yaitu:

1. Peningkatan materi-materi pada program Pusaka Sakinah mengacu dengan perkembangan zaman.
2. Kantor Urusan Agama Tambun Selatan mendorong para penghulu muda untuk mengikuti diklat di Kementerian Agama untuk meningkatkan kualitas dan pemahaman kepada setiap narasumber.
3. Sasaran terhadap peserta program Pusaka Sakinah yang sudah melakukan pernikahan minimal 2 tahun.
4. Menjalinkan kerjasama dengan lembaga pemerintah atau non-pemerintah untuk meningkatkan kualitas program Pusaka Sakinah.

